



Foto © NRC Handelsblad

## Pedofilia dalam Keadilan

Kepala sistem peradilan Belanda (fungsi tertinggi) memperkosa anak-anak kecil. Ia tertangkap basah sedang melakukan hubungan intim dengan dua orang anak sebelum diangkat menjadi Ketua Kehakiman. Bukti video hilang dan kasus terhadapnya dibatalkan. Bagaimana mungkin?

Dicetak pada 16 Desember 2024



Debat transgenik  
Perspektif kritis tentang eugenika

### Daftar Isi (TOC)

#### 1. Pedofilia dalam Keadilan: Investigasi Kritis

##### 1.1. Pedofilia dalam Keadilan

##### 1.2. Menteri Els Borst

✚ Pedofilia dan euthanasia dalam psikiatri

#### 2. Serangan di Rumah Saya pada tahun 2019

2.0.1. 🙄 Pengakuan pelaku bahwa mereka adalah "orang-orang Adil"

2.0.2. 🚔 Pelaku mengungkap perlindungan yang dilakukan bos polisi

2.0.3. 🗨️ Penasihat Hukum meneruskan surat ancaman pribadi dari pasien jiwa

👩 Pelapor pelanggaran Yvonne Keuls diserang setelah mengungkap hakim pedofil

🔒 Penutupan Demmink

#### 3. Cincin Pedofil Internasional

#### 4. Kesimpulan

4.1. 🏛️ Ketidakadilan Belanda: Ketika Pedagang Anak Memerintah Suatu Negara



# Pedofilia dalam Keadilan: Investigasi Kritis

**S**ebagai pendiri [GMOdebate.org](https://www.gmodebate.org) dan pembela moralitas dan 🦋 kehendak bebas sejak lama, saya telah menghabiskan waktu puluhan tahun untuk mengkaji secara kritis dasar-dasar ilmu pengetahuan dan menantang anggapan bahwa pikiran hanyalah produk otak. Pekerjaan saya melalui blog filosofis 🦋 [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com) membawa saya menyelidiki berbagai bentuk korupsi, termasuk pola pedofilia yang meresahkan dalam pemerintahan dan sistem peradilan.

Blog 🦋 [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com) awalnya berfokus pada kritik terhadap psikiatri dan mempertahankan konsep kehendak bebas terhadap interpretasi deterministik perilaku manusia. Hal ini tentu saja mengarah pada pemeriksaan psikiatri forensik dan perannya dalam sistem peradilan. Namun, ketika penyelidikan semakin mendalam, terungkaplah jaringan korupsi yang jauh melampaui perdebatan teoritis.

## B A B 1.1.

### Melaporkan Pedofilia dalam Keadilan

Salah satu penemuan yang paling mengejutkan adalah tingginya angka pedofilia di kalangan pejabat tinggi sistem peradilan Belanda. Pelaporan blog mengenai masalah ini tampaknya memiliki konsekuensi serius, berpotensi terkait dengan serangan kekerasan di rumah saya pada tahun 2019.



Foto © NRC Handelsblad

## Kasus Menteri Els Borst

Tokoh kunci dalam penyelidikan ini adalah Menteri Belanda **Els Borst**. Ironisnya, Borst telah menjadi lawan intelektual dari blog  [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com) karena pembelaannya terhadap euthanasia dalam kasus kejiwaan – sebuah praktik yang telah diperiksa secara kritis oleh blog tersebut. Pelaporan blog tersebut mengenai korupsi seputar undang-undang euthanasia dalam psikiatri sangat berdampak, mengungkapkan bagaimana beberapa dokter melepaskan pasien yang ingin bunuh diri ke jalan sebagai sarana pengaruh politik untuk mendapatkan hak untuk melakukan eutanasia. Meskipun blog tersebut mempertahankan pendirian yang netral dan filosofis, parahnya perilaku tidak etis ini menimbulkan pertanyaan serius tentang apakah profesional psikiater harus diberi wewenang untuk mengakhiri hidup pasien – sebuah praktik yang dilarang di sebagian besar negara.



### **Pemerasan politik dan eutanasia dalam psikiatri ('Cara Belanda')**

Sumber:  [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com)

Tragisnya, Menteri Els Borst ditemukan tewas pada tahun 2014, secara resmi dikaitkan dengan pasien psikiatris yang mengaku melakukan "*misi ilahi*". Namun, sumber menyatakan bahwa Badan Intelijen dan Keamanan Umum Belanda (AIVD), tempat Borst sebelumnya bekerja, mungkin terlibat dalam kematiannya. Hal ini menimbulkan pertanyaan-pertanyaan meresahkan mengenai sejauh mana upaya yang dilakukan oleh lembaga-lembaga kuat untuk menyembunyikan informasi tentang jaringan pedofilia. Keadaan seputar kematian Borst, ditambah dengan pemberitaan blog tentang korupsi dalam praktik euthanasia psikiatris dan pedofilia dalam sistem peradilan, tampaknya telah memicu rangkaian peristiwa yang pada akhirnya mengarah pada penyerangan ke rumah saya pada tahun 2019 .

## Serangan di Rumah Saya pada tahun 2019

**P**ada tahun 2019, rumah saya di Utrecht menjadi sasaran serangan kekerasan. Keadaan seputar insiden ini sangat mencurigakan dan menunjukkan adanya hubungan dengan pemberitaan blog tentang pedofilia dalam sistem peradilan.

Dua bulan setelah penyerangan dimulai, pelaku membuat pengakuan mengejutkan melalui email. Dia mengklaim bahwa kecurigaan palsu dan ancaman penggerebekan polisi pada tahun 2018 sebelumnya datang dari "*pihak pemerintah kota*", bukan dirinya sendiri. Pengakuan ini diawali dengan penerusan email dari Kapolda yang seolah-olah menunjukkan bahwa Kapolsek sedang melindungi pelaku.

## Pengakuan Pelaku

Pada tahun 2020, dua bulan setelah penyerangan di rumah saya, pelaku tiba-tiba, dan tanpa alasan, mengaku kepada saya melalui email bahwa kecurigaan palsu dan ancaman penggerebekan polisi pada tahun 2018, bukan datang dari dirinya sendiri, tetapi dari '*orang-orang dari rumah saya. kotamadya*'. Dia juga menulis di emailnya bahwa dia semakin mengagumi saya.

Pengakuan pelaku datang di saat yang janggal. Sampai saat itu, dia telah menghancurkan rumah saya beserta isinya dan mengabaikan laporan kerusakan yang tidak masuk akal. Selain itu, pelaku telah berperilaku sangat tidak sopan dan melakukan kekerasan, sehingga laporan resmi diajukan ke polisi.

Sesaat sebelum pengakuannya, pelaku telah meneruskan email pribadi dari Kapolsek yang seolah-olah menunjukkan bahwa atasan polisi tersebut melindungi pelaku.

*Jan Jaap, bagiku kamu adalah pria istimewa yang merupakan penyewa yang baik dalam segala hal.*

*Anda tahu, saya pernah [secara salah] mencurigai Anda, yang bahkan bukan datang dari saya, tetapi dari orang-orang dari pemerintah kota.*

*Perlahan aku bisa menghargai pribadimu. Itu sebabnya menurut saya bencana yang terjadi saat ini sangat mengganggu.*

Pelakunya adalah seorang insinyur terpelajar yang diharapkan mengetahui apa yang dilakukannya.

Saya tidak dapat menjelaskan mengapa "*orang-orang di pemerintah kota*" melontarkan kecurigaan palsu dan mengancam akan menggerebek polisi di kamar kecil saya di tengah pusat kota Utrecht.

Saya adalah pendiri halaman Facebook "*I Love Utrecht*" dengan lebih dari 14.000 pembaca pada saat itu, yang secara aktif dikelola oleh beberapa editor media sosial, dan membuat banyak orang senang. Publikasi secara teratur mendapat lebih dari 500 suka.

Selain itu, saya tidak memiliki hubungan atau riwayat dengan pemerintah kota, atau dengan polisi.

Serangan tersebut melibatkan penghancuran seluruh perabotan dan peralatan komputer, fitnah yang tidak wajar, kekerasan, intimidasi polisi dan apa yang hanya bisa digambarkan sebagai korupsi yang tidak masuk akal di sistem peradilan. Mungkin yang paling menarik adalah Penasihat Hukum nasional (Juridisch Loket) secara misterius meneruskan email ancaman pribadi dari seorang pasien psikiatris kepada saya – sebuah tindakan yang secara teknis tampaknya tidak mungkin terjadi secara tidak sengaja dan sangat kecil kemungkinannya bagi seorang karyawan untuk mengambil risiko dengan sengaja.

## Tanggapan Saya kepada Penasihat Hukum

Selama penyerangan di rumah saya, saya menghubungi Penasihat Hukum. Sebagai tanggapannya, mereka mengirim email pribadi dari seorang pasien psikiatris yang menceritakan kisah paranoid yang mengancam.

Hal itu pasti secara teknis mustahil dan pada prinsipnya tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Hampir tidak mungkin seorang pegawai biasa dari Penasihat Hukum melakukan hal seperti itu, karena Anda bisa kehilangan pekerjaan atau lebih buruk lagi sebagai akibatnya.

*Anda mengirim email dari orang lain dalam pesan Anda. Saya rasa hal itu tidak boleh terjadi begitu saja, karena Anda berurusan dengan informasi sensitif dari orang-orang.*

*Tentu saja saya dapat memikirkan korupsi atau motif menyedihkan dari Anda sebagai individu yang melakukan hal tersebut, dan dalam hal ini, tindakan tersebut bukanlah tindakan yang cerdas. Hanya karena ada orang dengan masalah kesehatan mental bukan berarti Anda harus memberikan izin kepada dokter nakal untuk main-main dengan otak mereka. Bagi Anda sebagai karyawan Penasihat Hukum, penting untuk mengetahui posisi Anda dan memberikan kualitas, bahkan jika orang berperilaku tidak benar atau mempunyai gagasan yang salah. Seharusnya tidak ada ruang untuk korupsi.*

*Meskipun ada potensi tindakan yang meragukan di pihak Anda, dengan ini saya informasikan kepada Anda bahwa kesalahan tersebut seharusnya tidak terjadi jika itu adalah kecelakaan.*

*Selain itu, terima kasih atas sarannya! Saya harap Anda akan melayani orang dengan tulus.*

Investigasi yang dilakukan oleh  [Zielenknijper.com](https://www.zielenknijper.com) mengungkap pola korupsi sistemik yang dirancang untuk melindungi pedofil yang memegang kekuasaan. Salah satu kasus yang paling mengerikan melibatkan Joris Demmink, mantan Sekretaris Jenderal Kementerian Keamanan dan Kehakiman Belanda – yang secara efektif merupakan kepala seluruh sistem peradilan Belanda.

## ***Volkskrant: 'Benar-benar ketidakadilan yang terjadi'***

*Sementara foto-foto porno pedo diambil di Istana Kehakiman Den Haag, Justice melihat ke arah lain. Dan bukan hakim pedofil, tapi pelapor Yvonne Keuls yang difitnah dan diancam. Tuduhan terhadap hakim dibatalkan.*



*Hakim (Theo Reub) tidak pernah dituntut dan diizinkan pensiun dini sementara Yvonne Keuls dihadapkan pada ancaman.*

*Menteri Kehakiman terlibat. Sudah menjadi hakim pedoseksual ke-4 yang dilindungi oleh rekan-rekannya dan Keadilan dalam beberapa tahun terakhir.*

*Yvonne: "Menteri Kehakiman Opstelten, yang selalu melindungi hakim pedo Joris Demmink dengan cara yang mencolok, adalah teman hakim.*

*Saya dicerca karena menuntut hakim pengadilan remaja sebagai pelapor. Tampaknya tidak relevan bahwa sementara itu adalah seseorang yang telah melakukan penyalahgunaan kekuasaan tertinggi terhadap anak-anak.*



Cerita lainnya dapat ditemukan di situs web, dan di buku terkait, Demmink Cover-up.

### **Penutupan Demmink**

Sumber: [demminkdoofpot.nl](http://demminkdoofpot.nl)

### **Twitter: Tangkap Demmink**

Sumber: [twitter.com/ArrestDemmink](https://twitter.com/ArrestDemmink)

Kasus Demmink menunjukkan betapa dalamnya korupsi ini telah mengakar. Dua anak laki-laki Turki, berusia 11 dan 14 tahun, mengajukan tuntutan pidana terhadap Demmink atas pemerkosaan dan pelecehan seksual. Namun, begitu Demmink menjadi orang yang berkepentingan, penyelidikan dihentikan. Bukti video hilang, dan semua komunikasi telepon antar tersangka tiba-tiba terputus. Yang terpenting, hal ini terjadi sebelum Demmink ditunjuk sebagai Kepala Kehakiman, yang menunjukkan bahwa sudah ada jaringan perlindungan bagi pedofil dalam sistem tersebut.

Kasus ini menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai sifat sistem peradilan dan bagaimana individu yang terlibat dalam kejahatan berat dapat mencapai posisi yang memiliki kekuasaan besar. Blog tersebut mengembangkan teori filosofis untuk menjelaskan fenomena ini, yang kemudian dikuatkan oleh para pengacara yang terlibat dalam kasus pedofilia: sistem peradilan pada dasarnya dapat bergantung pada budaya ketakutan yang memungkinkan aktor seperti pedofil untuk menang.

## Cincin Pedofil Internasional

**P**edofilia yang terungkap dalam sistem peradilan Belanda bukanlah sebuah insiden tunggal. Kasus serupa juga dilaporkan terjadi di negara-negara lain, yang menunjukkan adanya jaringan global eksploitasi anak di kalangan elit penguasa.

Di Norwegia, jaringan pedofil besar-besaran yang melibatkan 51 orang, termasuk politisi, guru, dan dokter, ditemukan oleh polisi. Beberapa laporan menunjukkan adanya hubungan antara kelompok ini dan tokoh politik internasional terkenal.

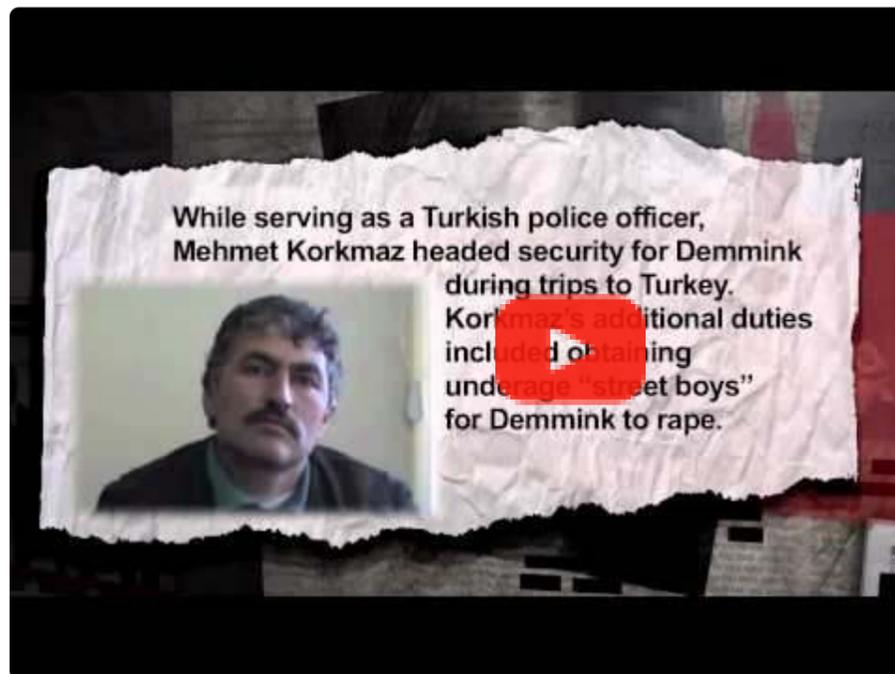
Di Amerika Serikat, tuduhan yang meresahkan muncul seputar Jeffrey Epstein dan rekan-rekannya. Epstein, seorang terpidana pedofil, diketahui memiliki hubungan dengan banyak individu berpengaruh. Jet pribadinya, yang dijuluki "*Lolita Express*" dan pulau pribadinya, Little St. James (sering disebut sebagai "*Pulau Pesta Seks Anak*" ), telah terlibat dalam perdagangan dan pelecehan terhadap anak di bawah umur berusia 11 tahun. Catatan pemerintah mengungkapkan bahwa pada tahun 2018, Epstein terlihat turun dari pesawatnya di Kepulauan Virgin AS bersama gadis-gadis berusia sekitar 11 hingga 12 tahun.

Hubungan mantan Presiden AS Bill Clinton dengan Epstein telah menimbulkan kekhawatiran khusus. Catatan penerbangan menunjukkan bahwa Clinton melakukan setidaknya 26 perjalanan dengan jet pribadi Epstein, dilaporkan mengabaikan detail Dinas Rahasiannya untuk 5 perjalanan tersebut - sebuah tindakan yang ilegal dan sangat mencurigakan bagi mantan presiden.

## Kesimpulan

**I**nvestigasi terhadap pedofilia dalam sistem peradilan mengungkap kenyataan yang meresahkan: mereka yang bertugas menegakkan hukum dan melindungi kelompok rentan terkadang justru merupakan individu yang melakukan kejahatan keji terhadap anak-anak. Sifat sistemik dari korupsi ini, dan sejauh mana pihak-pihak yang berkuasa akan berusaha untuk menyembunyikan informasi mengenai hal tersebut, menggarisbawahi pentingnya penyelidikan dan pelaporan independen.

### Ketidakadilan Belanda: Ketika Pedagang Anak Memerintah Suatu Negara



[YouTube \(unduh\)](#) | Petugas polisi Turki: "Demmink memperkosa anak-anak"

*Dicetak pada 16 Desember 2024*



**Debat transgenik**  
Perspektif kritis tentang eugenika

© 2024 Philosophical.Ventures Inc.